

PENINGKATAN PENGETAHUAN DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL DAN LEAFLET TENTANG SKRINING KANKER SERVIKS DAN KANKER PAYUDARA PADA WUS (WANITA USIA SUBUR)

Betanuari Sabda Nirwana^{1*}, Dewi Kartika Sari², Sutrisni³, Getrudis Lotu Las⁴,
Imilia Day Mbat⁵

¹²³⁴⁵ Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kadiri

*e-mail korespondensi: betanuarisabdanirwana@unik-kediri.ac.id

Abstract

Screening is a health check to find out if a person is at higher risk of experiencing a health problem. For women, there are several health screenings that need to be done for know the possible risk of certain diseases because of women have a higher risk of some diseases. Screening process can also increase awareness and vigilance of its importance healthy life, especially for those who have a risk of dangerous diseases so that it can be resolved early. The role of a midwife in this case is to provide education health as an effort to increase knowledge about the importance of screening for early health detection and disease prevention. This community service activity uses three stages, namely preparation, implementation, and evaluation. The results of this activity showed that the majority of participants experienced an increase in their level of knowledge well after conducting health education with audiovisual media. Therefore, health education to increase public knowledge is recommended as health promotion, one of which is the importance of health screening in women of childbearing age to prevent health problems.

Keywords: Health Screening, Knowledge, Women of Reproductive Age

Abstrak

Skrining adalah pemeriksaan kesehatan untuk mengetahui apakah seseorang berisiko lebih tinggi mengalami suatu masalah kesehatan. Bagi wanita, ada beberapa skrining kesehatan yang perlu dilakukan untuk mengetahui kemungkinan risiko terhadap penyakit tertentu karena wanita memiliki risiko yang lebih tinggi terhadap beberapa penyakit. Proses skrining juga dapat meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan terhadap pentingnya hidup sehat, terutama bagi mereka yang mempunyai resiko penyakit berbahaya sehingga dapat teratasi lebih dini. Peran seorang Bidan dalam kasus ini yaitu memberikan pendidikan kesehatan sebagai upaya peningkatan pengetahuan tentang pentingnya skrining kesehatan guna mendeteksi secara dini kesehatan dan pencegahan penyakit. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan metode pelaksanaan terdiri tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi. Hasil kegiatan ini menunjukkan mayoritas peserta mengalami peningkatan tingkat pengetahuan dengan baik setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat direkomendasikan sebagai promosi kesehatan salah satunya tentang pentingnya skrining kesehatan pada wanita usia subur untuk mencegah masalah kesehatan.

Kata Kunci: Skrining Kesehatan, Pengetahuan, Wanita Usia Subur

Accepted: y 2023-06-13

Published: 2023-07-13

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi adalah keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh yang tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, serta fungsi dan prosesnya. Salah satu penyakit yang dapat mengganggu kesehatan organ reproduksi wanita adalah kanker serviks dan kanker payudara, kedua penyakit itu adalah penyumbang kematian terbesar di Indonesia, dan merupakan kanker yang paling sering menyerang wanita di seluruh dunia. Dalam peningkatan kesehatan masyarakat seorang Bidan di

dalam masyarakat yaitu turut andil dalam pencapaian dan pemantauan kesehatan reproduksi terutama pada wanita usia subur (Yulizawati, 2016).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada masyarakat di wilayah kerja poskesdes cerme kabupaten kediri menemukan permasalahan bahwa dalam kurun waktu satu tahun terakhir ditemukan 9 kasus wanita usia subur mengalami kanker, 4 kanker payudara dan 5 kanker serviks dan semuanya terdeteksi setelah mengalami stadium lanjut, tidak secara dini melakukan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan.

Survey pendahuluan dilakukannya wawancara kepada beberapa wanita usia subur yang menyatakan pendapatnya mengenai belum melakukan skrining disebabkan karena merasa malu dengan proses skrining, merasa takut sakit karena alat tes yang dimasukkan ke vagina, dan bila mana diperiksa takut penyakitnya akan terdeteksi. Rendahnya cakupan deteksi dini merupakan salah satu alasan makin berkembangnya kanker serviks dan kanker. Hal ini berdasarkan fakta lebih dari 50% perempuan yang terdiagnosis kanker tidak pernah menjalani deteksi dini sebelumnya, hal serupa pernah dilakukan penelitian di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo bahwa 69,4% dari perempuan yang terdiagnosis kanker tidak pernah menjalani deteksi dini, sehingga pada saat kanker diketahui, kanker telah ditemukan pada stadium lanjut dan pengobatan sudah sangat terlambat. Dalam penelitian ini pendidikan dan pengetahuan berpengaruh terhadap niat perempuan untuk melaksanakan deteksi dini kanker serviks

Pengetahuan dan perilaku masih menjadi penghambat pada Wanita Usia Subur (WUS) untuk melakukan deteksi dini kanker leher rahim. Proses pembentukan atau perubahan perilaku dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri individu maupun luar individu. Sikap seseorang dapat berubah dengan diperolehnya tambahan informasi dari kelompok sosialnya. Kelompok sosial yang dimaksud adalah dukungan dari suami, keluarga, teman dan petugas kesehatan. Mengubah sikap dan perilaku masyarakat terhadap deteksi dini kanker serviks dapat dilakukan dengan pendekatan terhadap perilaku kesehatan, sehingga kegiatannya tidak lepas dari faktor-faktor yang menentukan perilaku tersebut.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di wilayah kerja Poskesdes Cerme Kabupaten Kediri pada 7 Januari 2023. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, implementasi dan evaluasi, terdiri dari :

1. Tahap perencanaan yaitu persiapan dimulai dengan survey tempat pelaksanaan kegiatan, pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perijinan tempat atau lokasi pengabdian masyarakat, dan pembuatan media penyuluhan.



Gambar 1. Leaflet untuk penyuluhan

2. Tahap implementasi yaitu pelaksanaan dengan melakukan penyuluhan kesehatan tentang skrining kanker serviks dan kanker payudara.



Gambar 2. Pelaksanaan penyuluhan kesehatan

3. Tahapan evaluasi pada kegiatan ini proses pengukuran terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang skrining kanker serviks dan kanker payudara.



Gambar 3. Evaluasi kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diagram pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan tentang skrining kanker serviks dan kanker payudara

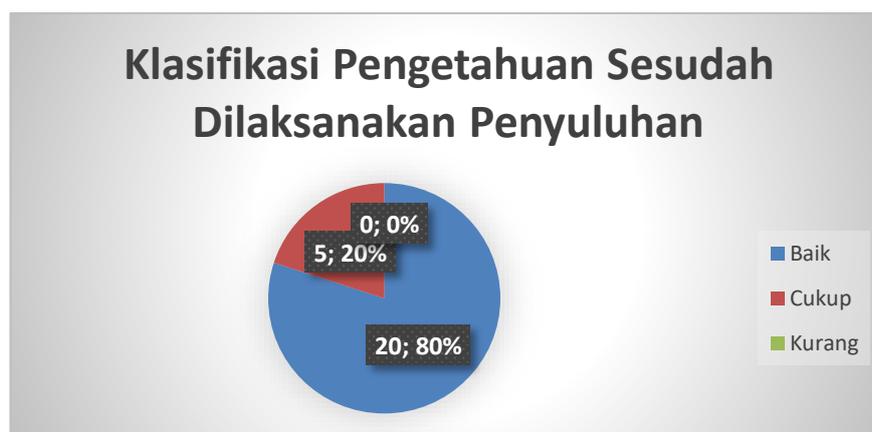


Tabel 1 Hasil pre test pengetahuan tentang skrining kanker serviks dan kanker payudara

No	Klasifikasi	Frekuensi	
		N	%
1	Baik	5	20
2	Cukup	6	24
3	Kurang	14	56
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil bahwa sebanyak 14 ibu (56%) memiliki pengetahuan yang kurang tentang skrining kesehatan pada wanita usia subur. Pada kegiatan ini dilakukan penyuluhan kesehatan melalui media audiovisual dan di berikan leaflet yang berisi tentang manfaat dan pentingnya melakukan skrining sejak dini untuk mencegah masalah kesehatan reproduksi.

Diagram pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan.



Tabel 2 Hasil post test penyuluhan tentang skrining kanker serviks dan kanker payudara

No	Klasifikasi	Frekuensi	
		N	%
1	Baik	20	80
2	Cukup	5	20
3	Kurang	-	-
Jumlah		25	100

Pada saat post test, ibu hamil diwawancara dan diberikan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang skrining kesehatan dan manfaat melakukan deteksi kesehatan dini. Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil bahwa 20 ibu (80%) memiliki pengetahuan yang baik dan memahami pentingnya skrining kesehatan pada wanita usia subur.

PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai upaya peningkatan pengetahuan tentang skrining kesehatan reproduksi, sebagian besar mengalami peningkatan pengetahuan dengan hasil kategori baik yaitu pada pre test sebesar 20%, setelah dilakukan intervensi dengan memberikan pendidikan kesehatan hasil post-test menjadi 80%. Pengabdian masyarakat ini pelaksanaannya menggunakan media audiovisual dan leaflet yang bertujuan untuk memudahkan ibu memahami materi yang diberikan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Silvia (2017) yang mengatakan bahwa memberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan sebuah media dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang materi yang diberikan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mikhael (2020) dengan judul efektivitas penyuluhan dengan media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks yang mengatakan bahwa media audiovisual mempengaruhi peningkatan pengetahuan ibu tentang skrining kesehatan reproduksi.

KESIMPULAN

Dalam kegiatan ini, yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet tentang skrining kesehatan reproduksi berpengaruh

terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam upaya meningkatkan kesadaran deteksi dini kesehatan. Dan diharapkan instansi pendidikan dan pelayanan kesehatan masyarakat dapat aktif melakukan pendidikan kesehatan kepada kepada khususnya wanita usia subur sehingga terjadi peningkatan tingkat pengetahuan tentang skrining kesehatan reproduksi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dengan adanya bantuan dari banyak pihak. Dengan ini kami sampaikan terimakasih kepada kepala Poskesdes Cerme yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Kami sampaikan banyak terimakasih juga kepada LP3M Universitas Kadiri, serta seluruh peserta atas keterlibatannya sebagai mitra dalam kegiatan masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astrid, S. 2015. Kupas Tunutas Kanker Payudara, Leher Rahim dan Rahim. Jakarta: Pust Baru Press.
- Evrianasari, N., & Wahyudi, W. T. 2019. KIE Reproduksi dan Seksual Berbasis Android bagi Calon Pengantin. 2, 157-165.
- H. Syamsunie Carsel HR. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan, 1st edn, Yogyakarta: Penebar Media Pustaka
- Hasanah, H. 2017. PEMAHAMAN KESEHATAN REPRODUKSI BAGI PEREMPUAN Sebuah Strategi Mencegah Berbagai Resiko Masalah Reproduksi Remaja.
- Khatarina dan Yuliana. 2017. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Melalui Audio Visual dengan Hasil Pengetahuan Setelah Penyuluhan Pada Remaja SMA Negeri 2 Pontianak Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*. Vol.7/No.1: 47-54
- Mikhael, Eka, Ita. 2020. Efektivitas Penyuluhan dengan Media Audiovisual terhadap tingkat pengetahuan wanita usia subur mengenai kanker serviks di Puskesmas Tanjung Sekayam Kab. Sanggau. *Jurnal Cerebellum* : 6(3) : 77 - 81
- Notoatmodjo, S. 2010. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahayu, D. S. 2015. Asuhan Ibu dengan Kanker Serviks. Jakarta: Salemba Medika.
- Rasjidi Imam. 2013. Kanker Serviks Dalam Buku Epidemiologi Kanker Pada Wanita, Jakarta, Sagung Seto, Hal 165-166
- Rohan, H. H. 2017. Buku Kesehatan Reproduksi Pengenalan Penyakit Menular dan Pencegahannya. Jawa Timur : Intimedika
- Setyaningrum, E dan Aziz B. B. 2014. Pelayanan Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi. Trans Info Medis: Jakarta Timur.
- Silfia, N. N Dan T. Muliati. 2017. Hubungan Karakteristik Sikap dengan Prilaku Inspeksi Visual Asetat pada Ibu Pasangan Usia Subur di Puskesmas Talisade. *Jurnal Kebidanan*. 1 : 69-83
- Sulistiowati Eva, Ana Maria S. 2018. Pengetahuan Tentang Faktor Resiko Perilaku dan Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita di kec. Bogor Tengah , kota Bogor. Hal 193-202.
- Wahyuningsih, I. R. dan Suparmi. 2018. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Melalui Pemeriksaan IVA di Puskesmas Plupuh I Sragen. *Jurnal Gemassika*. 2 (1): 42-52
- Yulizawati, Lusiana, dan Nurdiyan A. 2016. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Peer Education Mengenai Skrining Prakonsepsi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Wilayah Kabupaten Agam. *Journal Of Midwifery*, Vol. 1/ No.2; 11-17